Perupa Yogya Pameran di Perpustakaan

YOGYAKARTA — Sebanyak 20 perupa Yogyakarta akan menggelar pameran seni publik di Perpustakaan Unit I Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1 September hingga 15 Oktober. Pameran bertajuk "READ!" ini merupakan pameran seni pertama di Yogyakarta yang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat pameran. "Ini memang akan menjadi yang pertama di Yogyakarta. Di luar negeri, pameran seni di perpustakaan itu sudah hal yang biasa," kata Ida Fajar, Kepala Perpustakaan Unit I UGM, dalam keterangannya kepada pers kemarin.

Sebagian besar materi pameran kali ini sebenarnya sudah pernah dipamerkan di Perpustakaan British Council di Jakarta, Juli-September 2002. Pameran di Perpustakaan Unit I UGM ini dikuratori Rumah Seni Cemeti, Yogyakarta. Ke-20 perupa yang akan mengambil bagian dalam pameran nanti adalah Agung Kurniawan, Anusapati, Arie Diyanto, Bambang Toko Witjaksono, Bunga Jeruk, Christine Ay Tjoe, Damon Moon, Eko Nugroho, Hafiz, Hedi Hariyanto, Jumaldi Alfi, Krisna Murti, Mella Jaarsma, Nindityo Adipurnomo, Oky Arfie Hutabarat, Sigit Pius, S. Teddy D., Tisna Sanjaya, dan Wildan Antares.

Menurut Nindityo dari Rumah Seni Cemeti, perpustakaan sebagai tempat pameran merupakan tantangan menarik bagi seniman. Sebab, katanya, masyarakat Indonesia pada umumnya lebih dikenal sebagai masyarakat yang berbudaya oral daripada berbudaya tulis dan baca. "Maka, menarik sekali jika kemudian para seniman secara partisipatif menggali inspirasi dan bekerja dengan menggunakan perpustakaan sebagai studio sekaligus ruang pameran," ujarnya.

Meski begitu, Nindityo menjamin perpustakaan sebagai laboratorium membaca tidak akan berubah fungsi, meski nantinya ada karya seni yang dipamerkan di sana. Selain itu, "Kami berupaya agar pengunjung perpustakaan tidak terganggu oleh karya seni yang dipamerkan maupun kehadiran pengunjung pameran," kata Ida Fajar. ● heru cn